

## BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan jika penerapan asesmen kinerja dengan *written feedback* pada pembelajaran biologi sudah mampu mengukur keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada setiap indikator meskipun belum menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran IPA-biologi SMP jika dilihat dari hasil kerja siswa dari task 1 ke task 2 yang tidak mengalami peningkatan. Hal ini mungkin disebabkan karena pengembangan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah masih memerlukan waktu yang cukup, mengingat keterampilan tersebut merupakan keterampilan kompleks yang sukar dikuasai. Walaupun begitu adanya kesesuaian nilai rata-rata kedua task dengan nilai tes siswa sebesar 53,13% yang menunjukkan bahwa perangkat yang digunakan cukup valid dalam mengukur keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah karena sebagian besar siswa memperoleh nilai tes akhir yang hampir sama dengan nilai hasil kerja *task* mereka masing-masing.

Penerapan rubrik pada asesmen kinerja dengan *written feedback* dapat membantu siswa memahami dengan baik kriteria yang harus dicapai selama proses pembelajaran. Selain itu, penerapan rubrik pada asesmen kinerja dengan *written feedback* memotivasi siswa untuk mencapai hasil terbaik pada *task* yang dikerjakan. Rubrik penilaian disampaikan dengan baik kepada tiap siswa sebelum pelaksanaan *task 1* dan *task 2*.

Pemberian umpan balik secara tertulis (*written feedback*) dilakukan sehari setelah siswa mengumpulkan *task* yang diberikan. Umpan balik yang diberikan disesuaikan dengan kriteria capaian siswa yang terdapat pada rubrik penilaian, agar umpan balik tersebut dapat membantu siswa memperbaiki kinerja mereka dan mencapai kriteria terbaik pada rubrik penilaian. Pemberian umpan balik secara tertulis membantu siswa dalam memahami kesalahan mereka dalam pengerjaan *task* dan memotivasi mereka untuk memperbaiki kinerja mereka pada *task* berikutnya. Meskipun begitu, sebagian besar siswa

mengaku lebih menyukai umpan balik secara lisan dibandingkan umpan balik secara tertulis.

Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan asesmen kinerja dengan *written feedback* dalam mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menilai dengan adanya penerapan asesmen kinerja dengan *written feedback* dapat meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Selain itu sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa dengan adanya penggunaan *task* asesmen kinerja menjadikan pembelajaran siswa terarah dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

## 5. 2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan mengenai penggunaan asesmen kinerja untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *task* asesmen kinerja dengan *written feedback* pada penelitian ini belum dapat meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Oleh sebab itu, asesmen kinerja sebagai *assessment for learning* perlu dilakukan secara berkesinambungan agar dapat mengembangkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah dengan baik.

## 5. 3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis, diantaranya sebagai berikut.

1. Penerapan asesmen kinerja dengan *written feedback* sebaiknya dilakukan dengan menggunakan rangkaian *task* lebih dari dua, sehingga peningkatan keterampilan atau kemampuan yang terjadi secara bertahap dapat terlihat hasilnya.
2. Pelaksanaan pengerjaan *task*, praktikum dan tes perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik agar semua kegiatan dapat terlaksana secara teratur, sehingga hasil yang diperoleh dapat terukur dengan baik.

3. Instrumen penelitian yang akan digunakan sebaiknya dilakukan uji coba secara berulang agar instrumen tersebut dapat teruji dengan baik kualitasnya dan siap digunakan untuk penelitian.